



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING BAWAH*
MELALUI METODE MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS X8 SMA PLUS NEGERI 7 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

OLEH :

DENDI HANATA

NPM. A1H010030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU**

2014



**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING BAWAH*
MELALUI METODE MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS X8 SMA PLUS NEGERI 7 KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

OLEH :

DENDI HANATA

NPM. A1H010030

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Dendi Hanata
Nomor Pokok Mahasiswa : A1H010030
Prgram Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas : FKIP UNIB
Judul Penelitian : UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
PASSING BAWAH MELALUI METODE
MODIFIKASI PERMAINAN BOLA VOLI
PADA SISWA KELAS X 8 SMA PLUS NEGERI
7 KOTA BENGKULU

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah diplublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau intuti lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Bengkulu, April 2014
Yang menyatakan

Dendi Hanata
A1H010030

Motto

- ❖ *Ketika kehidupan memberi kita seribu tekanan untuk menangis tunjukkan kita mempunyai sejuta alasan untuk tetap tersenyum...*
- ❖ *Kemenangan kita yang paling agung bukanlah ketika kita tidak pernah jatuh, tetapi ketika kita selalu mampu bangkit dari setiap kegagalan.
Dari tulisan di atas telah menjadi motivasi tersendiri bagiku bahwa kehidupan itu tidak selalu mulus.*

Persembahan

Sekiranya lautan menjadi tinta

Untuk melukiskan kalimat-kalimat Allah (Nikmat-nya, ilmunya, Rahasia-rahasia Alam Semesta Yang Diciptakan -nya) Niscaya Tinta Itu Akan Habis (lebih dulu) Sebelum Selesai (Ditulis Kalimat Tuhanku) sekalipun kami mendatang kan-nya Tinta sebanayak itu lagi (Q.S AL-Kahfi : 109)

Sembah syukur kehadiran Allah SWT atas karunia-nya serta hidaya-nya dengan sepenuh hati dan kasih sayang aku persembahkan seuntai karya kecilku ini untuk orang-orang yang kucintai dan ku kasih.

- ❖ *Ayahku "Nuharman" dan Bundaku "Hadma Wati" yang selalu memberikan semangat dan do'a, kasih sayang kalian tak pernah aku lupakan hingga akhir hayatku, yang menjadi penyemangat dalam belajar, begitu banyak kesedihan yang telah aku ciptakan, begitu sering kekesalan yang aku buat, tetapi begitu besar kesabaran kalian menghadapi semua itu, seyum kalian adalah Surga Bagi Ku.*
- ❖ *Adikku "Meka Hilianti" yang telah membantu dan mensupport serta yang ku cintai dan ku kasih. Terimakasih untuk canda, tawa dan semangat, yang kalian berikan pada ku. Senyum Canda Tawa Kalian Lah Menghapus Segala Lelah Ku.*
- ❖ *My Big Family... yang tidak bisa aku sebuti satu persatu, terimakasih atas doa'nya yang selalu memberikan aku semangat.*
- ❖ *Pembimbing pertama dan kedua Dra. Yarmani, M.kes, dan Drs.Syafrial.M.kes Terimakasih untuk waktu dan pelajaran serta dukungan yang telah diberikan.*
- ❖ *Buat teman- teMAND seperjuangan ku yang tidak bisa aku sebuti Satu persatu dari Class A dan B ... I goNNa Miss u all Guys. Dan Terimakasih atas Motivasi dan semangat buat teman kos pondokan Asri.*
- ❖ *Khusus Almamater KU dan Trimakasih untuk segenap Dosen, Staf, dan Karyawan Universitas Bengkulu,, terutama Fakultas FKIP Program Study Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Universitas Bengkulu.*
- ❖ *Buat ibu/bapak guru dan adex-adeX SMA plus n 7 kota Bengkulu terimakasih yang telah menyempatkan membantu penelitian ini mejadi sukses dan berhasil, sampai terselesainya Skripsi ini...*

{ "By : Dendi Hanata" }

ABSTRAK

DENDI HANATA : Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Pada Permainan Bola Voli Melalui Metode Modifikasi Permainan Siswa Kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. **Skripsi Bengkulu : Program Sarjana, Universitas Bengkulu, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan metode modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam pembelajaran penjas. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari Perencanaan, Tindakan, Pengamatan dan Repleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu dengan jumlah siswa 33, terdiri dari 14 putra 19 siswa putri. Hasil penelitian pra-siklus diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memahami gerakan sehingga nilai keterampilannya adalah 4,06 dan hasil nilai pembelajaran adalah 67,8% dengan kategori kurang. Hasil penelitian siklus pertama meningkat menjadi dengan nilai keterampilan 6,33 dan hasil nilai pembelajaran 73,7% dengan kategori cukup. Hasil penelitian siklus kedua meningkat menjadi dengan nilai keterampilan 8,42 dan hasil nilai pembelajaran 79,2% dengan kategori baik dan KKM Di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu khusus mata Pelajaran Penjaskes yaitu 75%. Sedangkan di penelitian ini sudah mencapai 84,84%. Meningkatnya keterampilan dalam melakukan *passing* bawah sebagai pengaruh dari penggunaan metode modifikasi permainan terbukti dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Kata Kunci : *Passing* Bawah Permainan Bola Voli, Metode Modifikasi Permainan Dalam Bola Voli

ABSTRACT

Dendi Hanata : *Improving Skills Passing Down On Games Volleyball Games Through Modification Method Grade of SMA Plus Negeri 7 X8 Bengkulu City. Skripsi Bengkulu* : **Undergraduate Program, University Bengkulu, 2014.**

This study aims to determine whether the use of the modified method volleyball games can improve learning skills in passing under penjas. This research is Classroom Action Research (CAR), which consists of planning, action, observation and Repleksi. The subjects were students in grade 7 X8 SMA Plus Negeri Bengkulu to the number of 33 students, consisting of 14 men 19 students daughters . The results of the pre-cycle studies it is known that most of the students do not understand the movement so that the value of skills is 4.06, and the results of the learning value is 67.8 % with less category. The results of the first cycle increased research into the value of 6,33 skills and learning the value of 73.7 % results in category pretty. The results of the second cycle of the study increased to the value of 8.42 skills and learning the value of 79.2 % results in both categories and KKM In SMA Negeri 7 Plus special learning Bengkulu city that is 75 % lesson. While in this study has reached 84.84 %. Increased skill in doing passing under the influence of the use of a game modification methods proven to improve passing skills down in a game of volleyball.

Keywords : *Passing Down Volleyball Game, Games Modification Method In Volleyball.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis junjatkan kehadiran Allah SWT, shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SWT. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :“Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”.

Pada penulis skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak, karena itu izinkanlah penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Bengkulu.
2. Drs. Tono Sugihartono, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.
3. Dra. Yarmani, M.Kes selaku Pemimbing I yang telah memberikan arahan, masukan dan pemikiran untuk membimbing secara telatin dan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Syafrial, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberi arahan, masukan dan pemikiran untuk membimbing secara telatin dan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku yang telah memberikan nasehat, motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Guru SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian. Terima kasih juga untuk Bapak Dhani, S.Pd yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan Penjaskes yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, motivasi serta keritikan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan keiklasan serta mendapat keridaan-nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan demikian segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amin ..

Bengkulu , Mei 2014

Penulis

Dendi Hanata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hakikat dan Pengertian bola voli	7
B. Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli	8
C. Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Permainan Bola Voli	13
D. Metode Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran	17
E. Penerapan Metode Modifikasi Permainan Bola Voli	20
F. Kajian Penelitian Yang Relevan	24
G. Kerangka Berpikir.....	25
H. Hipotesis Tindakan	26
BAB III Metode Penelitian	
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Jenis Tindakan	28
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Instrumen Pengumpulan Data	35
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Indikator Keberhasilan	39
I. Jadwal Penelitian.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	61
B. Implikasi	62
C. Keterbatasan Penelitian.....	63
D. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Melalui Metode Modifikasi Permainan.....	31
2. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Melalui Metode Modifikasi Permainan.....	32
3. Tabel 3.3 Kriteria/Norma Penilaian <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	35
4. Tabel 3.4 Lembar Pengamatan/Penilaian Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Melalui Metode Modifikasi Permainan	36
5. Tabel 3.4 Pengamatan Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai R.....	38
6. Tabel 3.5 Jadwal Penelitian	40
7. Tabel 4.1 Lembar Proses Penilaian Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Pra Siklus).....	42
8. Tabel 4.2 Lembar Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Pra Siklus)	43
9. Tabel 4.3 Lembar Proses Penilaian Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Siklus Pertama).....	48
10. Tabel 4.4 Lembar Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Siklus Pertama).....	49
11. Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktifitas Guru dan Siswa Siklus Pertama	49
12. Tabel 4.6 Lembar Proses Penilaian Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Siklus Kedua).....	54
13. Tabel 4.7 Lembar Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli (Siklus Kedua)	54
14. Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktivitas Guru dan Siswa siklus Kedua.....	55
15. Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi Pengamatan Aktifitas Guru dan Siswa.....	56
16. Tabel 4.10 Data-Data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Teknik Keterampilan <i>passing</i> Bawah Bola Voli pra-Siklus, Siklus Pertama dan Siklus Kedua	56
17. Tabel 4.11 Data-Data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pra-Siklus, Siklus Pertama dan Siklus Kedua	57
18. Tabel 4.12 Lembar Frekuensi Proses Penilaian Keterampilan Teknik <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	57
19. Tabel 4.13 Presentase Penilaian Hasil Pembelajaran Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli	57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Lapangan Bola Voli 8	8
2. Gambar 2.2 Gerakan <i>Passing</i> Bawah	15
3. Gambar 2.3 Bentuk Permainan Formasi Segitiga.....	21
4. Gambar 2.4 Bentuk Permainan Formasi Segitiga.....	22
5. Gambar 2.5 Permainan Khusus <i>Passing</i> Bawah.....	23
6. Gambar 2.6 Bermain Bola Voli Pada Lapangan yang Besar	24
7. Gambar 2.7 Kerangka Konseptual	26
8. Gambar 3.1 Rangkaian Kegiatan Setiap Siklus	29
9. Gambar 3.2 Untuk Mengetes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah.....	34
10. Gambar 4.1 Bentuk Permainan Modifikasi Segitiga Bola Voli.....	45
11. Gambar 4.2 Permainan Khusus <i>Passing</i> Bawah.....	46
12. Gambar 4.3 Bentuk Modifikasi Permainan Segitiga Bola Voli.....	51
13. Gambar 4.5 Permainan Bola Voli yang Sebenarnya.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Validitas	66
2. Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Reabilitas.....	70
3. Lembar Penilaian Pengamatan Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pra-Siklus	72
4. Hasil Pengamatan Pembelajaran Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pra-Siklus	73
5. Lembar Penilaian Pengamatan Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus Pertama	74
6. Hasil Pengamatan Pembelajaran Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus Pertama.....	75
7. Lembar Penilaian Pengamatan Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus Kedua	76
8. Lembar Penilaian Pengamatan Test Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Siklus Kedua	77
9. Data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pra-Siklus, Siklus Pertama, Siklus Kedua	78
10. Data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Pembelajaran Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Pra-Siklus, Siklus Pertama, Siklus Kedua.....	79
11. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	80
12. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	81
13. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	82
14. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	83
15. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	84
16. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	85
17. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	86
18. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	87
19. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	88
20. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	89
21. Tabel 3.1 Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa	90
22. Tabel 3.2 Lembar Pengamatan Aktivitas Guru.....	91
23. Silabus	92
24. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP).....	94
25. Gambar Kegiatan Penelitian	111
26. Surat Pernyataan Sejawat	117
27. Surat Izin Penelitian	119
28. Surat Keterangan Selesai Penelitian	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah bersifat formal, direncanakan dalam bimbingan guru. Apa yang ingin di capai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam bentuk rencana yaitu pembelajaran, mempersiapkan bahan yang harus di pelajari siswa, serta juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Sejalan dengan permasalahan belajar mengajar, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah selalu terkait dengan tujuan pembelajaran, melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, emosional, keterampilan dan kemampuan fisik siswa. “pendidikan jasmani yaitu merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan aktifitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan fisik siswa dalam berolahraga“ Dini Rosdiani (2012 : 21). begitu pentingnya pendidikan jasmani di sekolah maka harus di ajarkan dengan baik dan benar agar siswa dapat belajar dengan optimal.

Permainan bola voli merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan jasmani. Oleh karena itu materi ini perlu diberikan kepada semua peserta didik melalui tingkat dari sekolah dasar. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari pelajaran bola voli diantaranya menciptakan peserta didik yang sehat dan kuat sehingga mampu membentuk karakter yang baik, sportif serta mampu berkerjasama.

Permainan Bola voli termasuk suatu permainan yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bola voli dibutuhkan kordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakannya. “Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas : *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *block* dan *smash*” Nuril Ahmandi (2007 :20).

Passing bawah salah satu teknik yang penting dalam permainan bola voli karena setiap permainan pasti akan melakukan *passing* bawah fungsinya untuk penerimaan bola *servis*, untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan/*smash*, untuk mengambil bola setelah *blok* atau bola pantulan dari net, penyelamatan bola yang terpentak jauh dari lapangan permainan, untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya. *Passing* bawah adalah memaikan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting” Nuril Ahmadi (2007 : 23). Sedangkan Menurut pendapat Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 51) menyatakan bahwa *passing* adalah untuk menerima/memaikan bola yang datang dari daerah lawan atau teman seregu. Dari menurut pendapat diatas maka dapat di simpulkan *passing* bawah adalah memaikan dan mengupan bola dengan sisi dalam tangan atau menerima serangan dari lawan.

Berdasarkan yang peneliti analisa di lapangan siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu masih mempunyai tingkat kesulitan pada saat melakukan gerakan *passing* bawah karena peneliti melihat pada saat siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu tahun pelajaran 2013/2014 masih rendah, dari hasil

praktek di lapangan dengan menggunakan metode bermain pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu, dari 33 siswa 11 (42%) siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan benar, 22 (58%) siswa gagal melakukan gerakan *passing* bawah. Dan itu disebabkan karena keterampilan pada saat menerima bola itu masih mengenai genggam tangan, tangan yang miring, dan masih ada mempunyai sifat rasa takut terhadap bola voli, sehingga bola menyamping dan tidak melambung. Oleh karena itu perlu dipilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa agar dapat belajar dengan optimal.

Di dalam permainan bola voli seorang guru mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran dalam melaksanakan pembelajarannya baik dilapangan maupun di kelas, dengan menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa akan berdampak bagi pertumbuhan, perkembangan, meningkatkan kemampuan daya tahan, keterampilan dan kekuatan dalam permainan bola voli, dengan demikian guru sebagai tenaga kerja profesional harus mampu menciptakan atau memodifikasi permainan dengan segala keterampilan aspirasi dan kecakapannya.

Umumnya dalam keterampilan *passing* bawah permainan bola voli melalui metode modifikasi permainan, menurut Rusli Lutan & Adang Suherman (2000: 69 : dalam Cica Yuli Kuswoyo) menyatakan bahwa, “Modifikasi permainan berarti guru atau pelatih dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi permainan yang digunakan untuk melakukan skill itu”. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa akan membuahkan proses belajar mengajar yang maksimal guna mencapai tujuan

yang telah ditetapkan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli yaitu dengan melalui metode modifikasi permainan. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah dalam bola voli siswa dengan judul :” Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli Siswa Kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan gerakan *passing* bawah, sehingga hanya melakukan dengan semaunya.
- b. Para siswa sebagian masih belum paham akan permainan sehingga susah dalam melakukan *passing* bawah.
- c. Para siswa masih mempunyai rasa takut terhadap bola voli pada saat melakukan *passing* bawah.
- d. Saat melakukan *passing* masih mengenai genggam tangan sehingga bola melencing.
- e. Saat melakukan *passing* tangan yang tidak lurus, sehingga bola tidak melambung.
- f. Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran bola voli.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya masalah yang ditemukan, maka peneliti dibatasi pada Upaya Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Melalui Metode Modifikasi Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Dengan Melalui Metode Modifikasi Permainan Dapat Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu”?.?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan melalui metode modifikasi permainan bola voli dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk :

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa yang menjadi objek penelitian dapat meningkatkan keterampilan *passing* bawah serta meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

a) Membantu guru dalam meningkatkan keterampilan mengajar atau memberi latihan.

b) Guru mengetahui cara mengembangkan pembelajaran melalui metode modifikasi permainan bola voli yang lebih menarik guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa.

c. Bagi Sekolah

Untuk memberikan sumbang sarana dan mengetahui masalah pembelajaran yang ada disekolah, dalam proses belajar mengajar pada materi *passing* bawah bola voli di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

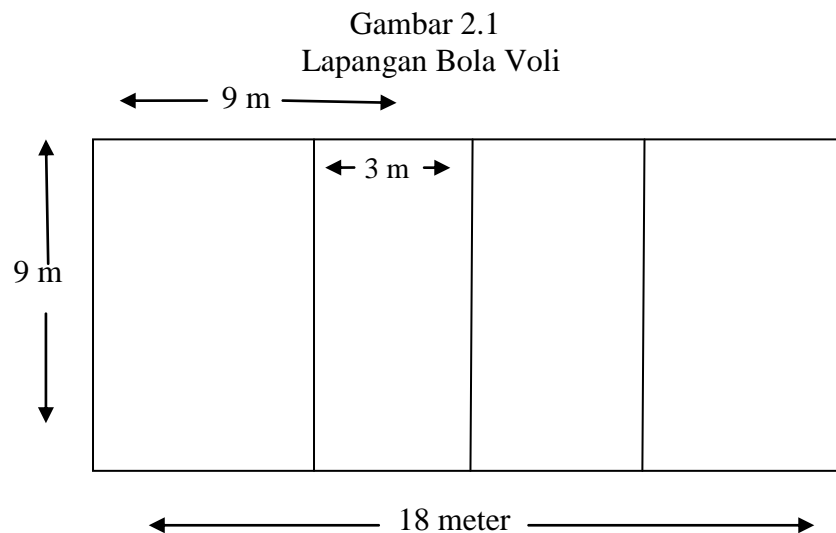
A. Hakikat dan Pengertian Permainan Bola voli

Bola voli diciptakan oleh *William G Morgan* pada tahun 1895 dia adalah seorang pembina pendidikan jasmani dari amerika serikat mula – mula permainan bola voli di beri nama “*Mintonette*” karena pemainannya hampir serupa dengan permainan badminton jumlah pemain tidak terbatas sesuai dengan tujuan semula untuk mengembangkan kesegaran jasmani. Kemudian *William G Morgan* melanjutkan idenya untuk mengembangkan permainan tersebut agar menjadi cabang olahraga yang di pertandingan, nama permainan kemudian dirubah menjadi “*Volley Ball*”. Bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928 dibawa oleh guru-guru balanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan, kemudian berkembang di indonesia pada tanggal 22 januari 1955 di jakarta dan di resmikan berdirinya persatuan Bola Voli Di Indonesia (PBVSI).

Permainan bola voli yaitu permainan yang di mainkan oleh dua regu yang tiap regu terdiri atas enam pemain, tiap regu berusaha menepatkan bola di daerah lawan agar mendapatkan angka (poin). Dan regu pertama mencapai angka 25 adalah regu yang menang. Muhajir (2006 : 5).

Lapangan permainan bola voli berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang lapangan 18 meter dan lebar lapangan 9 meter. Untuk kopetensi internasional yang resmi, daerah bebas itu harus berukuran minimal 5 meter dari garis samping dan 8 meter dari garis akhir. Tinggi net untuk putra 2,43 meter sedangkan tinggi net yang putri 2,24 meter. Garis batas lapangan dua garis

samping dan dua garis akhir menandai batas-batas lapangan permainan baik garis samping maupun garis akhir termasuk kedalam ukuran lapangan pemainan, garis tengah (poros) membagi lapangan permainan menjadi dua petak lapangan yang masing-masing berukuran 9 x 9 meter, garis ini terlentang dibawah net dari garis samping ke garis samping lainnya dan daerah depan pada setiap petak lapangan dibatasi oleh poros (garis tengah) dan garis serang yang berjarak 3 meter dari garis tengah, Nuril Ahmadi (2007 : 16).



Nuril Ahmadi (2007 : 16).

B. Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak muda di lakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bola voli di butuhkan kordinasi gerak yang benar-benar bisa di andalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Nuril Ahmadi (2007 : 20). Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik-teknik dasar yang harus dikuasai yaitu *servis*, *passing*, *bloking* dan *smash*.

1. Servis Bola Voli

Menurut pendapat Muhajir (2006 : 8) menyatakan servis adalah tindakan memukul bola oleh seseorang pemain belakang yang dilakukan dari daerah servis, langsung kelapangan lawan, servis merupakan aksi untuk memasukan bola ke dalam permainan. Keberhasilan suatu servis tergantung pada kecepatan bola, jalan dan putaran bola serta penepatan bola ke tempat yang kosong, kepada pemain garis belakang kepada pemain yang melakukan perpinda tempat.

Menurut pendapat Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 60) meyatakan servis dibagi 3 macam :

a. Servis Bawah (*Underhand* servis)

Servis bawah merupakan bentuk servis yang paling mudah untuk dilakukan. Tujuanya servis bawah ini adalah melambungkan bola menuju lapangan lawan melintasi jaringan, dengan cara servis bawah kriteria mempercepat jalanya bola tidak akan mungkin, demikian pula menukikkan bola dari atas ke bawah servis dari bawah ini banyak jenisnya yaitu servis pangkal lengan, servis arah luar dan dalam serta servis tinju.

b. Servis Dari Samping

Tujuanya adalah untuk meningkatkan sedikit tingkat kesulitan. Dalam servis bawah lengan bersentuhan dengan bola pada bagian bawah sedangkan servis dari samping pada bagian tangan belakang, karena perbedaan ini maka dilakukan dengan baik maka bola hasil servis dari samping kemungkinan melewati ketinggian jaring dan bola hasil servis ini setelah melintasi jaring dapat berjalan dengan cepat, tiba-tiba bisa menukik dan berubah arahnya.

c. Servis Atas

Sesuai dengan penjelasan dari servis bawah dan samping, teknik servis atas memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari kesemua jenis servis. Tujuan utama melakukan servis dari atas adalah mempercepat laju bola dan membuat jalanya bola menukik dari atas ke bawah. Namun dalam proses perkembangannya teknik servis bisa dilakukan dengan tujuan mengapung sehingga menyebabkan bola secara tiba-tiba berbelok arahnya, servis sambil meloncat dilakukan di daerah atas lapangan sendiri, akan tetapi pada saat meloncat bertumpuh pada daerah servis, Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 64).

2. *Passing* Bola Voli

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha atau upaya seorang pemain bola voli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimaikan itu pada teman seregunya untuk dimaikan lapangan sebdiri, Muhajir (2006 :10). Ada 2 gerakan *passing* yaitu :

a. *Passing* Bawah

Cara melakukannya adalah kedua ibu jari sejajar den jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya, Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 57)

b. *Passing* Atas

Passing atas adalah umpan, di mana pemain yang berada di posisi pengumpan menyusun suatu serangan, pengumpan menentukan pemain mana

yang berada diposisi terbaik untuk menyerang selanjutnya memukul bola dengan agresif ke atas jaring, Sunardi (2008 : 86).

3. Bloking Bola Voli

Bendungan sangat erat dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net. Keberhasilan membendung dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang di pukul lawan. Bendungan dapat dilakukan dengan satu, dua atau tiga pemain tergabung pada kualitas permainan lawan, Muhajir (2006 :123).

4. Smash Bola Voli

Pukulan keras atau *smash*, disebut juga *spiker*, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu time, smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalanya bola menukiki, Nuril Ahmadi (2007 : 31).

Proses dalam melakukan smash meliputi :

a. Awalan

Berdiri dengan sikap siap normal dengan jarak 3 meter dari net, pada saat mengadakan langkah kedepan terlebih dahulu melakukan langkah kecil di tempat dan menentukan timing yang tepat terhadap bola yang akan di pukul atau yang di smash.

b. Tolakan

Melangkah kecil ke depan, kemudian menumpu dengan ke dua kaki disertai dengan gerakan merendakan badan dengan cara menekuk lutut, kedua lengan sudah berada di samping belakang badan di ikuti dengan tolakan kaki

keatas secara eksklusif dan bantu dengan ayunan kedua lengan ke arah depan/atas.

c. Sikap Saat Perkenaan

Pada saat melayang bila bola berada di atas/depan dan dalam jangkauan tangan. Maka segeralah tangan kanan di pukulkan ke bola secepat-cepatnya dan sekuat-kuatnya. Perkenaan tangan adalah pada telapak tangan dengan suatu gerakan lecutan, baik dari lengan maupun dari tangan. Hasil pukulan akan sempurna lagi apabila lecutan baik tangan dan lengan juga di ikuti gerakan membungkuk dan tegak. Dalam hal ini, gerakan lecutan tangan, lengan dan posisi tegak merupakan satu kesatuan gerakan yang harmonis dan eksplosit untuk mematiakan bola.

d. Sikap Akhir

Setelah bola berhasil di *smash* dengan sempurna maka smash segera mendarat kembali ke tanah, mendarat di tanah harus di lakukan dengan menggunakan dua kaki dalam posisi jongkok dengan kaki kanan didepan untuk menahan keseimbangan tubuh pada saat melakukan smash, dengan di dahului dengan ujung jari kaki untuk diteruskan mengambil sikap siap normal untuk melakukan serangan kembali.

C. Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bola Voli

1. Pengertian *Passing*

Menurut pendapat Feri Kurniawan (2012 : 120) menyatakan bahwa *passing* adalah pukulan/pengambilan tangan ke bawah. Sedangkan menurut pendapat Nuril Ahmadi (2007 : 22). Menyatakan bahwa *passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya dan untuk dimainkan untuk di lapangan sendiri.

Dari menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan *passing* bawah adalah menerima dan memaikan bola dengan teknik tertentu untuk memberikan umpan kepada regu untuk melakukan serangan dalam permainan bola voli.

2. *Passing* Bawah Bola Voli

Memaikan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting adalah dasar indahny permainan bola voli kegunaan teknik ini adalah : (1) untuk menerima bola servis dari lawan, (2) untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan atau *smash*, (3) untuk pengembalian bola setelah terjadi *block* atau bola dari pantulan net, (4) untuk menyelamatkan bola kadang-kadang terpental jauh dari luar lapangan permainan, Nuril Ahmadi (2007 : 23). Adapun teknik *passing* bawah adalah sebagai berikut :

- 1) Persiapan
 - a. Bergerak ke arah datangnya bola atau atur posisi tubuh
 - b. Genggam jari tangan

- c. Kaki dalam posisi merenggang dalam santai, bahu terbuka lebar
- d. Lekuk lutut tahan tubuh dalam posisi renda
- e. Bentuk landasan dengan lengan
- f. Sikut terkunci
- g. Lengan sejajar dengan paha
- h. Pinggang lurus
- i. Pandangan ke arah bola

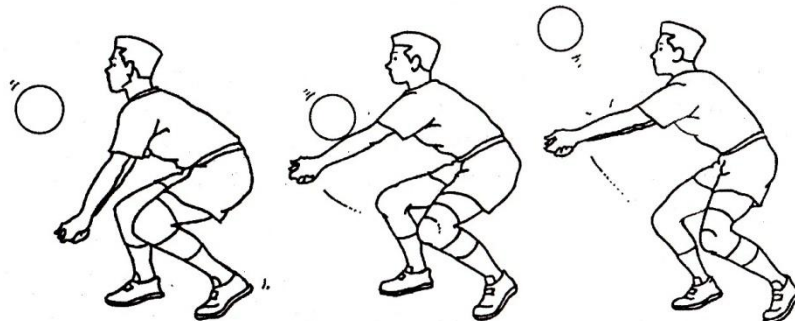
2) Pelaksanaan

- a. Terima bola dengan badan
- b. Kaki sedikit di ulurkan
- c. Berat badan di alihkan ke depan
- d. Pukulan bola jauh dari badan
- e. Pinggul bergerak ke depan
- f. Perhatikan bola saat menyentuh tangan, perkenaan pada bagian lengan bagian dalam pada permukaan yang luas di antara pergelangan tangan dan siku

3) Gerakan Lanjutan

- a. Jari tangan tetap di genggam
- b. Siku tetap terkunci
- c. Landasan mengikuti bola ke sasaran
- d. Pindahkan berat badan ke sasaran
- e. Perhatikan bola bergerak ke sasaran

Gambar 2.2
Gerakan *Passing* Bawah



Dieter Beutelstahl (2012 : 36)

Di dalam permainan bola voli, memaikan bola dengan teknik *passing* bawah ada kalahnya harus lakukan dengan satu tangan, yang mana posisi tangan tidak memungkinkan untuk di *passing* dengan dua tangan. Dalam hal ini, biasanya bola jatuh jauh dari posisi pemain baik disamping atau didepan. Berikut akan dikemukakan beberapa macam teknik *passing* dengan satu tangan, Nuril Ahmadi (2007 : 23-24).

a. *Passing* Bawah Satu Tangan Sambil Menjatukan Diri Kesamping.

Teknik ini dilakukan apabila bola akan jatuh kesamping pemain, hingga hanya memungkinkan hanya dengan satu tangan. prinsip *passing* bawah dengan satu tangan adalah sikap menunggu dengan lutut ditekuk, kaki dilangkahkan melebar, bola dipukul dengan sisi tangan diatas lengan bawah, tubuh atas bertumpuk pada lutut yang ditekuk dan berguling kesamping dengan tumpuan berlutut pada paha, punggung dan bahu, Nuril Ahmadi (2007 : 24).

b. *Passing* Bawah Dengan Satu Tangan Sambil Menjatukan Diri Kedepan.

Teknik ini dilakukan dengan menjangkau bola ke depan atau dengan gerakan diving, karena bola akan jatuh jauh di depan pemain dan tidak mungkin

dikembalikan dengan *passing* bawah, urutan teknik *passing* bawah dengan satu tangan adalah meloncat dengan tumpuk satu kaki, menerpa dengan gerakan mendatar kedepan, bola dipukul dengan punggung tangan diatas, tangan mendorong sehingga dada,perut, dan paha meluncur dilantai sementara betis ditekuk keatas, Nuril Ahmadi (2007 : 24-25).

c. Kesalahan Umum Pada Saat Melaksanakan Teknik *Passing* Bawah

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit, akibatnya bola berputar dan meyelewang arah.
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan kedepan dibandingkan kearah keatas, sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90%.
3. Bola jatuh pada telapak tangan.
4. Dua lengan bawah sebagian pemukul kurang sejajar
5. Tidak ada kordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan dan kaki.
6. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyelewang.
7. Kurang menekuk lutut pada langkah saat melakukan *passing*
8. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat
9. Terlambat melangkah kesamping atau kedepan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola.
10. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola.

11. Lengan memukul diayunkan lebih tinggi dari bahu, Nuril Ahmadi (2007 : 25).

D. Metode Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran

1. Metode Dalam Pengajaran

Metode pengajaran secara umum meliputi keseluruhan cara atau taktik dalam menyajikan bahan pelajaran kepada siswa, serta bagaimana siswa diperlukan selama pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, secara umum, pembatasan tentang metode mengajar bukan hanya bersinggungan dengan diskusi tentang apakah pembelajaran perlu diberikan secara keseluruhan, tetapi juga tentang metode yang berhubungan secara langsung dengan memperlakukan siswa dan pengaturan waktu, Adang Suherman dan Agus Mahendra (2001 : 182). Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah Dan Winarno Surakhmad (1991), menyatakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar yaitu :

- a. Tujuannya dengan berbagi jenis dan fungsinya
- b. Anak didik dengan kematangannya
- c. Situasi berlainan keadaannya
- d. Fasilitas bervariasi secara kualitas dan kuantitas
- e. Kepribadian dan kompetensi guru yang berbeda-beda

Sedangkan menurut pendapat Pupuh Fathurrohman Dan Sobry Sutikno (2007 : 55). Metode mengajar adalah cara-cara menyajikan bahan pembelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dengan demikian salah satu keterampilan memilih metode.

Berdasarkan menurut pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar atau pengajaran adalah merupakan suatu cara yang di gunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam kegiatan mengajar metode sangat di butukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang dicapai.

2. Modifikasi Permainan Dalam Pembelajaran

Memodifikasi pembelajaran adalah sangat penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Modifikasi dibutuhkan apabila, kondisi pembelajaran ini dapat dilakukan pada berbagai aspek tergantung tingkat kesulitan dari gerakan ketrampilan yang dipelajari. (Rusli Lutan & Adang Suherman 2000: 69 ;) menyatakan bahwa, “Modifikasi permainan berarti guru atau pelatih dapat mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitan tugas ajar dengan memodifikasi permainan yang digunakan untuk melakukan skill itu”. Pendapat lain dikemukakan. Yoyo Bahagia & Adang Suherman (1999/2000): bahwa, “Esensi modifikasi adalah menganalisa sekaligus mengembangkan materi pelajaran atau latihan dengan cara meruntunkan dalam proses aktivitas belajar atau berlatih yang potensial dapat memperlancar siswa dalam latihannya. Cara ini dimaksudkan untuk menuntun, mengarahkan dan membelajarkan siswa dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa dari tingkatnya yang tadinya rendah menjadi lebih tinggi”, Dalam skripsi Cica Yuli Kuswoyo.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa modifikasi adalah Merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk memudahkan proses pembelajaran dan guru juga dapat mengurangi atau memodifikasi permainan

sehingga dengan bawah ajar tersebut dapat memudahkan proses pembelajaran yang menarik.

3. Permainan Dalam Pembelajaran

Pendidikan sebagai proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, mempunyai peranan yang sangat penting yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas fisik sebagai media utama mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktivitas fisik yang lazim digunakan oleh siswa SMA, sesuai dengan muatan yang tercantum dalam kurikulum adalah bentuk gerak-gerak olahraga, sehingga pendidikan jasmani memuat cabang-cabang olahraga. Jadi pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, dan penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Yang membedakan antara pendidikan jasmani dengan mata pelajaran lain adalah alat yang digunakan yaitu gerak insani atau manusia yang bergerak secara sadar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, guru pendidikan jasmani harus dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan tahap-tahap perkembangan dan karakteristik siswa. Memodifikasi alat, net, lapangan, bola dan peraturan permainan dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru pendidikan jasmani SMA, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik. (Rusly Lutan dalam modul pengembangan

media Penjaskes oleh Departemen Pendidikan Nasional 1994: 3 dalam skripsi Cica Yuli Kuswoyo). menyatakan, modifikasi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani diperlukan, dengan tujuan agar :

- a. Siswa memperoleh kepuasan dalam mengikuti pelajaran.
- b. Meningkatkan kemungkinan keberhasilan dalam berpartisipasi.
- c. Siswa dapat melakukan pola keterampilan secara benar.

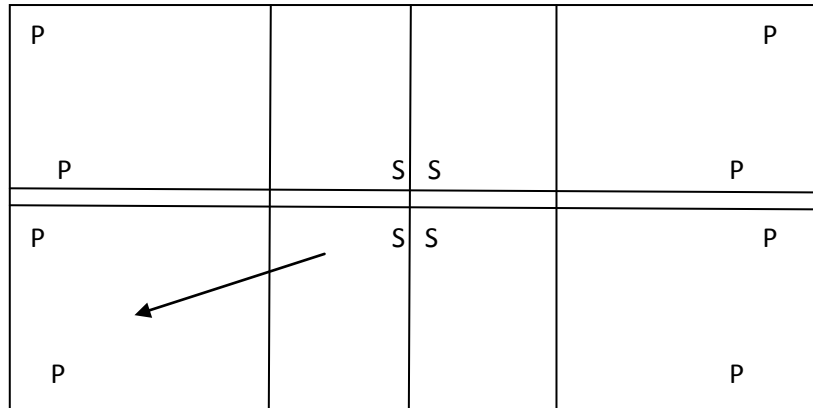
E. Penerapan Metode Modifikasi Permainan Bola Voli

1. Permainan Bola Voli 3 vs 3 Satu

Menurut pendapat Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 87)

- a. Pembelajaran : posisi dasar dan *passing* bawah
- b. Tujuan permainan : *passing* bawah tepat ke posisi pengumpan dan melatih teknik *passing* bawah.
- c. Tujuan aktipitas : mempersiapkan bola untuk serangan dan melatih *passing* bawah
- d. Kondisi permainan : lapangan terbatas dan pendek permainan diawali dengan lambungan bola, menggunakan lebih dari tiga sentuhan dan posisi dasar mempertahankan daerahnya selama permainan berlangsung.

Gambar 2.3
Bentuk Permainan Formasi Segitiga



Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001: 89)

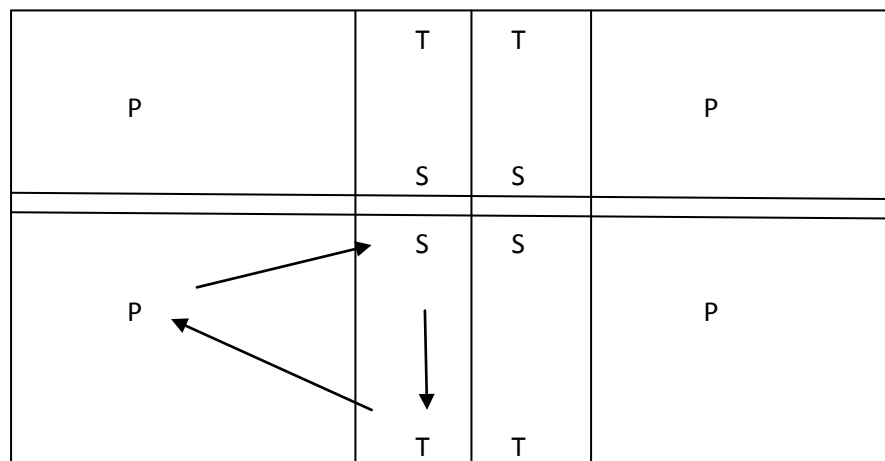
Ket : P = Pengoper/ memasing bola
= pembatas lapangan
S = pengumpan

2. Permainan Bola Voli 3 vs 3 dua

Menurut pendapat Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001 : 87)

- Tujuan permainan : melatih *passing* bawah
- Tujuan aktivitas : dua atau tiga kali *passing* bagus yaitu bola jatuh satu langkah dari toser
- Kondisi permainan : T melambungkan bola di daerahnya sendiri, kemudian *passing* ke P. P *passing* ke S. S menangkap bola dan dikembalikan ke T dengan cara bola dipantulkan ke lantai.
- Variasi permainan : P segerah bergerak ke belakang P lainnya untuk bergantian (jika ada atau lebih P).

Gambar 2.4
Bentuk Permainan Formasi Segitiga



Amung Ma'mun dan Toto Subroto (2001: 89)

Ket : T : Pengumpan

P : pengoper/ memasing bola

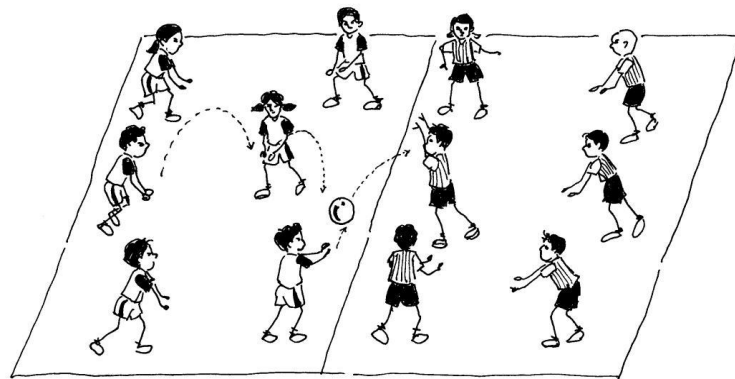
S : pengumpan

3. Modifikasi Permainan Bola Voli Khusus *Passing* Bawah

Permainan ini dilakukan dengan khusus gerakan *passing* bawah, lapangan dibagi dua/sesuai dengan lapangan aslinya masing-masing ditetapkan 6 pemain sebagai regu yang bermain setiap kelompok terdiri dari 6-9 orang tergantung lebar lapangan dan jumlah siswa, tim yang menang adalah tim yang terlebih dahulu mendapatkan angka 10 poin, setiap tim hanya boleh memasing bola sebanyak 3 kali, angka yang diperoleh apabila tim tidak berhasil menyeberangkan bola dan bola yang keluar, sekilas permainan ini sulit akan tetapi permainan ini untuk menguji siswa dalam memasing bola, bola yang digunakan bola voli asli dan tinggi net 2,44, Menurut Yunyun Yudianta

http://file.upi.edu/Direktori/FPOK/JUR._PEND._OLAHRAGA/196506141990011YUNYUN_YUDIANA/Pembuatan_buku_12_tahun.pdf di akses pada hari sabtu 30 november jam 08,00 2013.

Gambar 2.5
Permainan Khusus *Passing Bawah*

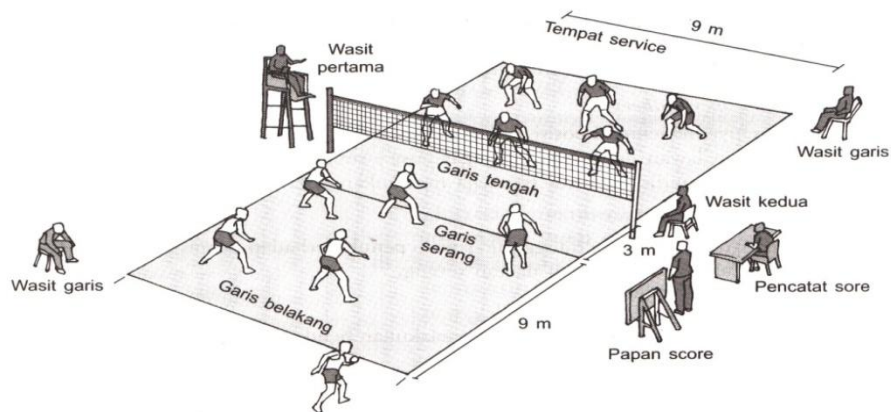


Yunyun Yudiana

4. Permainan Bola Voli Pada Lapangan Sebenarnya

Kini semua peraturan resmi internasional yang penting bagi pelaksanaan pemain dan menentukan bagi sikap teknik dan taktik pemain mulai di gunakan secara bertahap, aturan-aturan yang sudah dikenal perlu disempurnakan, sedangkan aturan-aturan khusus dihapuskan. Banyak di antara ketentuan peraturan bola voli internasional yang hanya penting bagi pertandingan misalnya ketentuan mengenai regu, pelatih dan kewajiban pemain yang harus dikenal olae siswa. Disamping itu Tujuannya agar suatu pembelajaran tidak membosankan sebaiknya setiap selesai pembelajaran para siswa diberi kesempatan bermain, sambil bermain guru juga dapat meberikan sedikit tentang peraturan-peraturan dan keterampilan permainan bola voli, Muhajir (2004 : 56).

Gambar 2.6
Bermain Bola Voli Pada Lapangan Yang Besar



Muhajir (2004 : 57)

F. Kajian Penelitian yang Relevan

Dalam skripsi Aan Setiawan Hutapea, (2013) yang berjudul Peningkatan k Keterampilan Servis Atas dan Bawah Bola Voli Melalui Metode *Drill* Pada Siswa Kalas VA SD N 7 Bengkulu. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Drill* dengan sampel sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 17 siswa putri. Dan dari 27 siswa hanya 11(41%) siswa mampu melakukan servis dengan benar, 16(59%) siswa gagal melakukan servis. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan keterampilan servis atas dan bawah bola voli siswa kelas v a SD N 7 Bengkulu. Sedangkan dalam skripsi Sugeng Prasitio, (2013) yang berjudul peningktan keterampilan teknik *passing* atas bola voli melalui metode demonstrasi dalam pembelajaran penjas siswa kelas VIIa SMP N 17 Kota Bengkulu. Dan metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode demonstrasi. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode demonstrasi

dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas di Kelas VIIa SMP N 17 Kota Bengkulu.

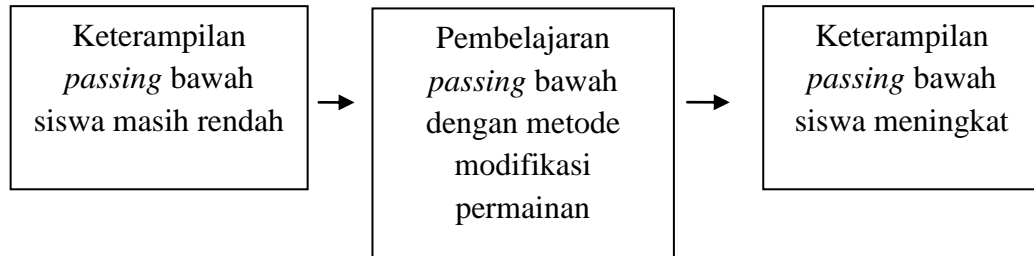
G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian pustaka yang telah diuraikan diatas dapat diajukan kerangka pemikiran sebagai berikut :

Pembelajaran dengan menggunakan metode modifikasi permainan menekankan pada teknik *passing* bawah yang baik dan benar, karena dalam permainan yang dimodifikasi ini banyak melakukan gerakan *passing* bawah, teknik-teknik *passing* bawah di ulang-ulang dengan permainan bola voli yang dimodifikasi agar terjadi gerakan *passing* bawah yang baik dan benar.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah dengan menggunakan metode modifikasi permainan menunjukkan bahwa berpengaruh lebih baik terhadap peningkatan *passing* bawah bola voli, hal ini karena, pembelajaran modifikasi permainan banyak menggunakan *passing* bawah, menimbulkan keceriaan, menghilangkan rasa takut pada bola disamping itu gerakan *passing* ini berulang-ulang, pengulangan itu dapat menimbulkan otomatisasi siswa akibat kesamaan gerak yang dilakukan, selain itu metode modifikasi permainan juga menekankan komponen-komponen teknik sehingga pembelajaran tersebut akan berdampak secara efektif dalam meningkatkan teknik dasar yang sedang dipelajari . dengan demikian diduga pembelajaran *passing* bawah dengan metode modifikasi permainan lebih baik pengaruh hasilnya dibandingkan dengan metode lain.

Gambar 2.7
Kerangka Konseptual



H. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tujuan penelitian maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diberikan pembelajaran dengan metode modifikasi permainan pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu maka meningkatkan keterampilan *passing* bawah permainan bola voli pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Dengan penelitian tindakan kelas peneliti dapat memcermati suatu objek dalam hal ini siswa, Seperti Pendapat Suharsimi Arikonto (2006 : 2) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencari suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti”. Dalam penelitian ini merupakan suatu upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan penerapan metode atau cara (teknik) yang diterapkan melalui tahapan siklus yang sistematis menggunakan pembelajaran dengan metode modifikasi permainan untuk meningkatkan keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan guru di lapangan. Dengan PTK guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti yang dilakukan mengikuti PTK dimana guru sebagai peneliti. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Yang artinya PTK bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran dikelas yang dialami langsung dalam intraksi guru dengan siswa yang sedang belajar, Suharsimi Arikonto (2006 :60).

Dalam pelaksanaannya langkah-langkah pokok yang ditempuh pada siklus dan siklus selanjutnya sebagai berikut : penetapan masalah, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Hal sejalan dengan prosedur penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikonto (2006 : 74).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada jam belajar sekolah Semester II tahun ajaran 2013-2014.

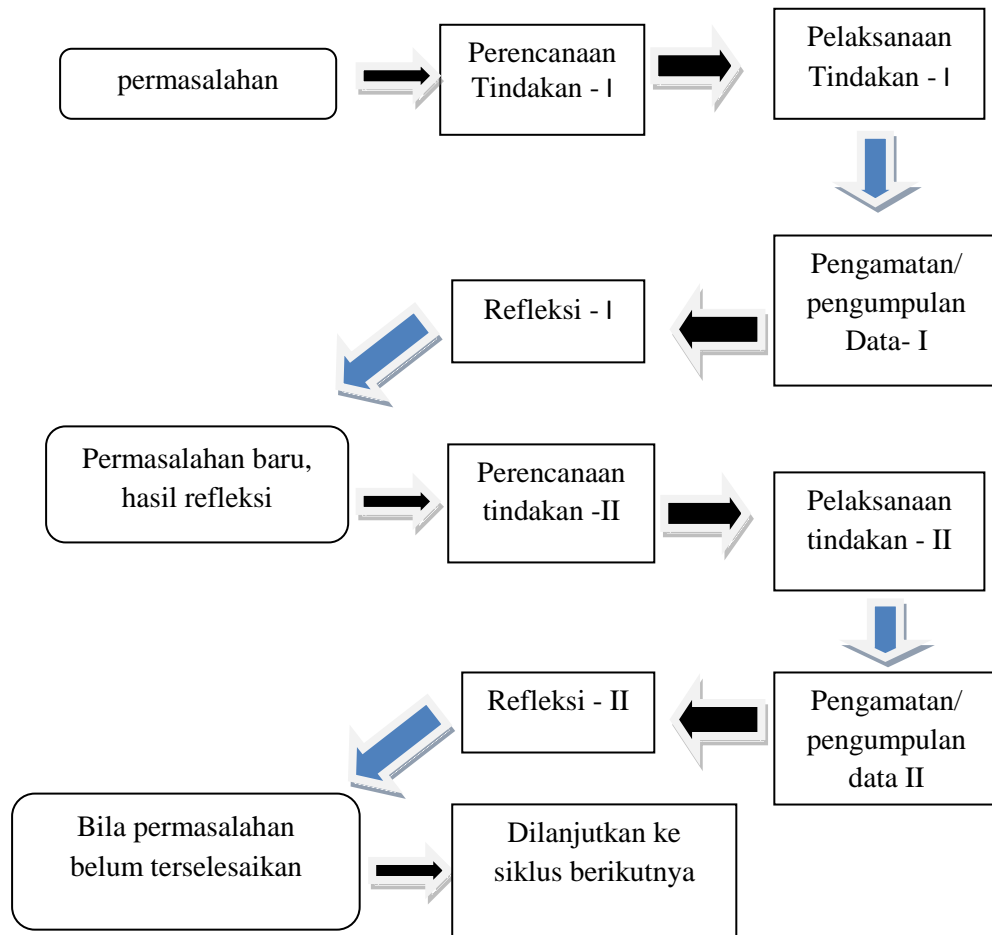
C. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu yang berjumlah 33 siswa. Yang terdiri dari 14 putra dan 19 siswa putri. Siswa Kelas X8 merupakan kelas yang memiliki nilai keterampilan bola voli dalam standar kompetensi mata pelajaran penjasokes kurang baik dari pada kelas yang lain.

D. Jenis Tindakan

Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan peneliti adalah bagaimana cara meningkatkan *passing* bawah siswa melalui metode modifikasi permainan bola voli di kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu. Peneliti menerapkan perencanaan masalah dengan tahapan siklus berkelanjutan, diantara : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengumpulan data(observasi) dan refleksi.

Gambar 3.1
Rangkaian Kegiatan Setiap Siklus



Suharsimi Arikonto (: 2006 : 74)

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu menyusun atau mengubah rencana tindakan dalam penelitian. Bentuk perencanaan antara lain :

- a. Menyusun jadwal penelitian
- b. Menyiapkan materi dan membuat rencana proses pembelajaran
- c. Menyiapkan alat dan perlengkapan yang dibutuhkan pada saat penelitian
- d. Solusi tindakan

2. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan semua perencanaan tindakan, semua sarana dan prasarana dipersiapkan hal yang dilakukan adalah mempraktekkan instrumen pembelajaran, guru sekaligus peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cara menjelaskan dan mendemonstrasikan gerakan yang akan di ajarkan. Setelah itu siswa mempraktikkan gerakan yang diajarkan sesuai dengan intruksi guru.

3. Pengumpulan Data/Observasi

Pengamatan (observasi) melakukan observasi langsung pada siswa dan guru di lapangan pada saat proses pembelajaran yaitu siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu, mengamati dan mencatat semua yang perlukan. Hasil ovservasi ini menjadi refleksi bagi tindakan yang telah dilakukan.

4. Refleksi

Refleksi sekaligus menganalisa data yang telah diperoleh selama pembelajaran pada saat observasi, hasil observasi di diskusikan dengan guru atau teman sejawat. Refleksi dilakukan untuk melihat kekurangan yang ada mengapa terjadi demikian dan merencanakan tindakan siklus selanjutnya terhadap siswa kelas X8 SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014.

Rencana penelitian diatas, dilaksanakan dengan proses pembelajaran. Siklus dalam penelitian ini tidak ditentukan, tergantung pada kemajuan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* bawah permainan bola voli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Peneliti dan teman sejawat melakukan observasi untuk mengetahui kesulitan atau kelebihan saat pembelajaran *passing* bawah bola voli, dengan mengamati kondisi siswa dan guru, teman sejawat melakukan penilaian pada saat pembelajaran *passing* bawah permainan bola voli berlangsung. Aspek yang dinilai adalah :

Tabel : 3.1

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Tanggal :

Pukul :

Sub / Pertemuan Ke :

Berikan Penilaian Dengan Menuliskan (√) Pada Kolom Yang Tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		0	1
1	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Siswa hadir dilapangan tepat waktu		
	2. Siswa merespon pembelajaran dengan pengetahuan mereka		
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru		
	4. Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh		
	B. Kegiatan inti		
	5. Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan oleh guru		
	6. Siswa berkumpul dikelompok masing-masing		
	7. Siswa tertib dikelompok masing-masing		
	8. Siswa melakukan <i>passing</i> bawah dikelompokan masing-masing		
	9. Siswa bertanya		
	C. Penutup		
	10. Siswa melakukan pertandingan dengan serius		

	11. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum mengerti		
	12. Siswa antusias		
Jumlah			

Ket : 0 = jika tidak melakukan indikator di atas

1 = jika melakukan indikator di atas

No	Interval Skor	Kriteria
1	0 – 2,4	Kurang Sekali
2	2,5 – 4,9	Kurang
3	5 – 7,4	Cukup
4	7,5 – 9,9	Baik
5	10 – 12,4	Baik Sekali

Tabel : 3.2

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU

Tanggal :

Pukul :

Sub pokok bahasan :

Siklus/pertemuan ke :

Berikan penulisan dengan menggunakan (\checkmark) pada kolom yang tersedia

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	
		0	1
I	Pendahuluan		
	1. Penyampaian TPK		
	2. Memotivasi siswa		
	3. Menghubungkan pembelajaran sekarang dengan pelajaran terdahulu		
II	Kegiatan inti		
	4. Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar		
	5. Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran		
	6. Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan		
	7. Game/kuis/resitasi/umpan balik		

	8. Mengumumkan pengakuan dan pengarahan		
	9. Pengelolaan waktu		
III	Suasana Kelas		
	10. Berpusat pada guru		
	11. Berpusat pada siswa		
	12. Guru antusias		
Jumlah			

Ket : 0 = jika tidak melakukan indikator di atas

1 = jika melakukan indikator di atas

No	Interval Skor	Kriteria
1	0 – 2,4	Kurang Sekali
2	2,5 – 4,9	Kurang
3	5 – 7,4	Cukup
4	7,5 – 9,9	Baik
5	10 – 12,4	Baik Sekali

2. Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli

Untuk mengukur keterampilan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah permainan bola voli menggunakan media dinding. Nurhasan (2005 : 4.19).

Alat Dan Perlengkapan

1. Lapangan bola voli
2. Dinding/tembok untuk petak sasaran
3. Bola voli setidaknya 3 buah
4. Stopwatch
5. Alat tulis menulis

Pelaksanaan

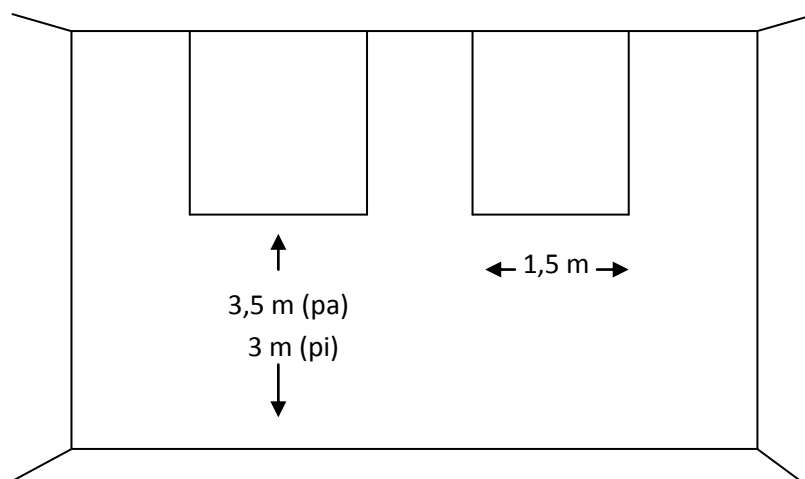
1. Teste berdiri dibawah petak sasaran

2. Begitu tanda dimulai tes diberikan stopwatch dijalankan maka bola dilemparkan ke dinding dari tempat yang bebas
3. Setelah bola memantul kembali bola di *passing* bawah ke dinding ke dalam kotak sasaran

Penilaian

1. Bola yang di *passing* secara sah sesuai dengan peraturan permainan bola voli selama satu menit
2. Jumlah sentuhan-sentuhan yang sah dengan bola mengenai dinding pada petak sasaran atau bola mengenai garis kontak sasaran.
3. Bola yang ditangkap tidak dikuasai tidak diberi angka
4. Bola menyentu lantai dimulai lagi dengan lemparan dan lemparan-lemparan tidak dihitung.

Gambar : 3.2
Untuk Mengetes Keterampilan *Passing* Bawah



Nurhasan (2005 : 4.19)

Tabel : 3,3
Norma *Passing* bawah bola voli

Kategori	Laki-laki	Perempuan	nilai
Sangat Baik	60 Ke atas	40 Ke atas	85
Baik	47 – 59	30 – 39	80
Sedang	31 – 46	20 – 29	75
Kurang	16 – 30	09 – 19	70
Sangat Kurang	00 – 15	00 – 08	65

<http://SunarnosBlog.Blogspot.Com/2010/06/Norma-Test-dan-Pengukuran.html>
Sunarno's Blog

F. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Instrumen kegiatan observasi disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan pembimbing dan guru olahraga yang memahami dan berpengalaman dibidang pembelajaran bola voli. Hal tersebut untuk menjaga validitas intrumen yang digunakan dalam penelitian. Validitas intrumen dilakukan dengan teknik content atau validitas intrumen, Suharsimi Arikonto,(2010).

1. Prosedur Penilaian

Penilaian keterampilan *passing* bawah permainan bola voli dilakukan diawal peneliti menerapkan metode modifikasi permainan, selanjutnya dua kali pertemuan dalam pembelajaran dilakukan tes keterampilan *passing* bawah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh modifikasi permaian terhadap keterampilan *passing* bawah siswa.

2. Krekterian Penilaian

a. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah

Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam melakukan gerak *passing* bawah. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik penilaian yaitu

menggunakan *check list*. Berikut ini adalah *check list* yang dipakai untuk penilaian aspek keterampilan dalam *passing* bawah

Tabel : 3.4

**LEMBAR PENGAMATAN/PENILAIAN TEKNIK *PASSING* BAWAH BOLA
VOLI**

Nama :

Tanggal :

Sub pokok bahasan :

Siklus/pertemuan ke :

Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia

No	Aspek yang diamati	Penilaian	
		0	1
1	Pelaksanaan		
A	Persiapan		
	1. Siswa bergerak ke arah datangnya bola		
	2. Posisi siap, bahu terbuka lebar, dan kaki merenggang santai		
	3. Tekuk lutut, tubuh dalam posisi renda		
	4. Genggam jari tangan		
	5. Pandangan ke arah bola		
B	Pelaksanaan		
	6. Terima bola di depan badan		
	7. Posisi kaki sedikit diulukan		
	8. Berat badan di alihkan ke depan		
	9. Pukullah bola jauh dari badan		
	10. Perhatikan bola pada saat menyentuh lengan perkenaan lengan bagian dalam pada permukaan yang luas pergelangan dan siku		
C	Gerakan lanjutan		
	11. Jari tangan tetap di genggam		
	12. Arahkan bola ke sasaran		

Ket : 0 = jika tidak melakukan indikator di atas

1 = jika melakukan indikator di atas

No	Interval skor	Kriteria
1	0 – 2,4	Kurang sekali
2	2,5 – 4,9	Kurang
3	5 – 7,4	Cukup
4	7,5 – 9,9	Baik
5	10 – 12,4	Baik sekali

Sumber : Observasi Teknik *Passing* Bawah Permainan Bola Voli Ahmad, Nuril (2007 : 23)

Tabel diatas digunakan untuk menilai siswa pada saat melakukan tes proses *passing* bawah bola voli, setiap jenis gerakan diberi nilai 1 bila melakukan gerakan dengan benar mulai dari gerakan sikap awal sampai gerakan akhri. Jadi apabila siswa dapat melakukan semua gerakan dengan benar maka mendapatkan nilai 12.

b. Uji Reabilitas Intrumen

Intrumen untuk pengambilan data penilaian *passing* bawah bola voli memerlukan uji reliabilitas karena intrumen tes belum ditentukan sehingga belum diketahui tingkat reliabilitasnya, untuk menguji reabilitas intrumen menggunakan rumus korelasi product moment, Suhasimi Arikonto (2010 : 226)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2] [n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel X dan Y (kriteria)

X = skor pada variabel X

Y = Skor Pada Variabel Y

$\sum x$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat y

Xy = skor X kali Y

N = jumlah subjek

Tabel : 3.5
Interpretasi Koefisie Korelasi Nilai R

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sugiyono (2012 : 184)

G. Teknik Analisa Data

Data penelitian yang telah terkumpul akan dianalisa dengan teknik statistik untuk mengetahui hasil belajar siswa pada saat pembelajaran.

1. Menghitung nilai rata-rata siswa yaitu dengan rumus Nurhasan (2005 : 83).

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

H. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Berdasarkan indikator pencapaian yaitu nilai standar (KKM) di SMA Plus Negeri 7 Kota Bengkulu khususnya mata pelajaran penjaskes, nilai yang dinyatakan lulus adalah ≥ 75 . Berikut rumus dan kriteria untuk mencari persentasi.

$$KB = \frac{NS}{S} \times 100$$

Keterangan :

KB = ketuntasan belajar

NS = jumlah siswa yang bernilai lebih dari ≥ 75

S = jumlah

